

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **a. Visi, Misi, Dan Tujuan Sekolah SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan**

###### **a) Analisis Konteks Sekolah**

Dalam menentukan strategi pelayanan sekolah memperhatikan konteks yang menjadi pertimbangan strategis, yaitu;

1. Menganalisis kebutuhan pelayanan pembelajaran agar strategi pelayanan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam meningkatkan kompetensi dalam membangun daya saing lokal, nasional, dan global yang direalisasikan dalam berbagai program berikut:
  - a) Peningkatan karakter yang berkepribadian Indonesia.
  - b) Peningkatkan kemampuan berkomunikasi.
  - c) Penguasaan teknologi informasi dan komunikasi yang diintegrasikan dengan keterampilan pengelolaan informasi.
  - d) Penguasaan keterampilan kolaborasi pada jejaring lokal, nasional, bahkan jejaring internasional terutama melalui jejaring teknologi.
  - e) Meningkatkan tanggung jawab pengembangan individu dalam kolaborasi siswa antar sekolah dalam ruang lingkup lokal, nasional, maupun global.
2. Meningkatkan pemanfaatan sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan, media belajar dengan meningkatkan pemanfaatan multi

media, menggunakan sumber kepustakaan manual dan elektronik, menggunakan sumber daya lingkungan alam dan sosial untuk meningkatkan penguasaan fakta, konsep, prosedur dan metakognitif.

3. Meningkatkan efektivitas sumber daya lokal untuk penguatan jati diri kedaerahan dalam rangka meningkatkan keunggulan budaya pada konteks nasional dan global.
4. Memberdayakan sumber daya yang sekolah miliki dan lingkungan sekitar untuk mendukung efektivitas kegiatan intra, dan ekstrakurikuler.

**a) Visi Sekolah**

Berdasarkan analisis konteks, sekolah menetapkan visi berikut:

Mewujudkan insane berkualitas, unggul dalam bidang IMTAQ, IPTEK, berakhlakul karimah, serta menjadi insane berilmu yang amaliah dan amal yang ilmiah.

**b) Misi Sekolah**

Misi sekolah:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang mengacu pada perkembangan pola fikir sesuai potensi pesertadidik.
2. Memupuk semangat kemajuan dan keunggulan secara intensif kepada seluruh warga dalam berbagai aspek..
3. Menanamkan pemahaman dan pengalaman tentang ajaran agama islam serta aqidah akhlaq sebagai acuan dalam bertindak dan bersikap.
4. Melaksanakan pemahaman dan pengalaman tentang pelajaran pengembangan diri pesertadidik.
5. Melaksanakan peningkatan prestasi akademik dan non akademik.

6. Melaksanakan pembelajaran berbasis ICT. Menerapkan manajemen partisipatif bagi warga sekolah sebagai wujud pengembangan budaya kepesantrenan.

**c) Tujuan Sekolah**

Tujuan Satuan Pendidikan:

1. Menggambarkan tingkat kualitas yang perlu dicapai dalam jangka menengah (empat tahunan); dalam hal ini digambarkan kompetensi yang akan sekolah wujudkan.
2. Penentuan indikator kompetensi mengacu pada visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional serta relevan dengan kebutuhan masyarakat;
3. Penentuan indikator kompetensi mengacu pada standar kompetensi lulusan yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah;
4. Mengakomodasi masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan termasuk komite sekolah/madrasah dan diputuskan oleh rapat dewan guru yang dipimpin oleh kepala sekolah/madrasah;
5. Tujuan satuan pendidikan selanjutnya disosialisasikan kepada warga satuan pendidikan dan segenap pihak yang berkepentingan.

**d) Tujuan Umum**

Sesuai dengan tujuan sekolah menengah sekolah ini menetapkan tujuan umum yaitu meningkatkan keunggulan potensi dan prestasi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

## **1. Jenis-jenis Kesulitan Belajar Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan.**

Belajar merupakan tugas pokok bagi setiap manusia namun apakah daya dalam belajar tersebut ada gangguan yang tidak diinginkan, gangguan itu diantaranya kesulitan dalam belajar yang dialami oleh siswa kelas XI SMA Al-Falah Sumber gayam kadur. Yang mana peneliti terjun langsung kelapangan dan berkomunikasi dengan siswa yang mengalami kesulitan belajar. Seperti yang telah dikemukakan oleh Ferry Maulana selaku siswa yang mengalami kesulitan mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas XI SMA Al-Falah Sumber Gayam kadur, Ferry mengatakan,

“saya sudah lama mengalami yang namanya kesulitan belajar sehingga kesulitan tersebut mengganggu belajar saya apalagi bahasa Indonesia ini merupakan pelajaran terpenting, namun apakah saya tidak minat dalam pembelajaran tersebut karena pembelajarannya cukup sulit di tambah tulisan saya yang jelek sehingga saya tidak dapat membaca tulisan saya dan sayapun tidak faham mengenai materi-materinya yang menurut saya cukup rumit “.<sup>1</sup>

Hasil pengamatan peneliti bahwa ferry maulana mengalami kesulitan belajar dalam hal akademik yakni jenis kesulitan disleksia yang mana kesulitan akademik disleksia ini merupakan kesulitan akademik yang sulit dalam membaca, sebagaimana ferry mengungkapkan bahwa tulisan ferry maulana tidak bagus dan tidak bisa di baca oleh ferry sendiri.<sup>2</sup>

Pernyataan juga di sampaikan oleh moh. Jamil yang mengalami kesulitan belajar bahasa Indonesia kelas XI SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan, jamil mengatakan, “Saya juga mengalami kesulitan belajar bahasa Indonesia karena sulit memahami apa yang disampaikan guru saat pembelajaran

---

<sup>1</sup> Ferry Maulana, Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (08 Maret 2020).

<sup>2</sup> Observasi langsung di Kelas XI SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur kabupaten pamekasan

berlangsung dan pembelajarannya itu kurang menarik dan membosankan dan paling utama yakni ketika saya mengalami kurang enak badan sehingga konsentrasi saya pudar dan tidak bisa menyatu dengan pembelajaran bahasa Indonesia”.<sup>3</sup>

Menurut pengamatan peneliti moh. Jamil mengalami kesulitan dalam jenis kesulitan belajar secara khusus yakni karena moh jamil mengalami kesulitan belajar saat dirinya sedang sakit saat pelajaran dimulai, sehingga moh. Jamil kesulitan dalam menangkap pelajaran dan konsentrasinya pudar dan tidak semngat dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.<sup>4</sup>

Pernyataan senada juga di sampaikan oleh Moh. Syafikul Anam selaku kelas XI SMA Al-Falah sumber gayam kadur dia mengatakan,

“Di kelas ini yang mengalami kesulitan belajar atau gangguan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yakni Ferry dan jamil karena mereka berdua beda dalam mengalami kesulitan belajar, Ferry mengalami kesulitan belajar karena tulisannya jelek tidak bisa di baca dan kurang minat dalam pembelajaran bahasa indoesia ketika sudah pembelajaran bahasa indoensia ferry tidak serius dalam belajar kadang mengganggu temannya saat belajar sedangkan jamil mengalami kesulitan belajar saat jamil sedang sakit karena ketika dia sakit dia tidak focus dalam belajar dan setelah pulang sekolah dia menanyakan materi kepada saya apa yang tadi pagi di pelajari di kelas”.<sup>5</sup>

Pernyataan dari erfani effendi selaku siswa kelas XI SMA Al-Falah Sumber gayam kadur dia mengatakan, bahwa: “Di kelas ini yang mengalami kesulitan belajar yakni ferry maulana karena ferry sendiri ketika pelajaran bahasa Indonesia berlangsung ferry mengganggu saya ketika guru menegurnya ferry menghiraukan

---

<sup>3</sup> Moh jamil, Selaku siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (08 Maret 2020

<sup>4</sup> Observasi langsung di kelas XI SMA Al-Falah sumber gayam kadur kabupaten pamekasan

<sup>5</sup> Moh. Syafikul Anam, Selaku Siswa kelas XI SMA Al-Falah Kadur Kabupaten Pamekasan

teguran dari guru bahasa Indonesia, pada saat pelajaran bahasa Indonesia ketika ada tugas nilai ferry selalu rendah dan selalu remedy.<sup>6</sup>

Pernyataan dari Riski Selaku ketua kelas di kelas XI SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur, dia mengatakan:

“Ketika guru bahasa Indonesia tidak masuk dan guru memberi tugas ada salah satu siswa yang sering tidak mengumpulkan tugasnya yakni ferry maulana, setelah saya Tanya ternyata ferry mengalami kesulitan dalam soal tersebut dan ferry tidak bertanya kepada temannya ferry malah membiarkan soalnya tidak dikerjakan sehingga ferry tidak mendapatkan nilai ulangan dari mata pelajaran bahasa Indonesia’.<sup>7</sup>

Diperjelas oleh bapak zainullah selaku guru bahasa Indonesia kelas XI SMA Al-Falah, beliau mengatakan, “bahwa benar siswa yang namanya ferry maulana merupakan siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Indonesia karena di rapotnya nilai bahasa indonesianya kecil selama dua tahun terakhir ini sehingga yang dialami ferry sendiri adalah kesulitan dalam pelajaran bahasa Indonesia”.<sup>8</sup>

Diperjelas oleh salman al-farisi selaku siswa kelas XI SMA Al-Falah sumber gayam kadur kabupaten pamekasan dia mengatakan,

“Di kelas ini yang mengalami kesulitan dalam belajaran yakni jamil dan ferry karena mereka berdua sering curhat ke saya mengenai pembelajaran bahasa Indonesia ferry mengatakan bahwa pelajaran yang sangat sulit yakni pelajaran bahasa Indonesia di bandingkan dengan pelajaran yang lain sedangkan jamil mengatakan bahwa dia mengalami kesulitan dalam pembelajaran pada saat dia tidak enak badan”.<sup>9</sup>

Serta diperkuat oleh ahmad dani selaku siswa kelas XI SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur yang pada kesempatan yang sama peneliti menanyakan langsung kepada siswa kelas XI SMA Al-Falah Kadur dia mengatakan, “Bahwa siswa yang mengalami kesulitan belajar yakni ferry, ferry ini orangnya malas untuk membaca

---

<sup>6</sup> Erfan Efendy siswa kelas XI SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (08 Maret 2020).

<sup>7</sup> Riski Ketua kelas di kelas XI SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (08 Maret 2020).

<sup>8</sup> Dokumentasi langsung di SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan, (08 Maret 2020).

<sup>9</sup> Salman Al- Farisi Siswa Kelas XI SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (08 Maret 2020).

ketika ada kegiatan di perpustakaan bukan malah membaca buku tapi guyon bersama temannya dan ketika pelajaran dimulai ferry kadang tidur di kelas dan tidak mendengarkan apa yang di terangkan guru sehingga nilai ferry ketika ujian anjlok”.<sup>10</sup>

dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas XI SMA Al-Falah Sumber Gayam kadur tidaklah mudah seperti membolak balikkan telapak tangan. Seperti yang telah dikemukakan oleh bapak zainullah, S.Pd. selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas XI SMA Al-Falah Sumber Gayam kadur, beliau mengatakan,

“Berbagai macam upaya dan strategi yang telah saya lakukan untuk meminimalisir kesulitan belajar yang di alami siswa, Kemampuan pola pikir siswa tidak sama sehingga untuk menyelaraskan yakni dengan mendekati dan selalu memberi perhatian lebih terhadap siswa salah satunya memberikan motivasi dan memberikan semangat dalam belajar dan memberi bimbingan belajar terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar dan saya melaksanakan pembelajaran dengan humor agar siswa tidak tegang dan mengantuk”.<sup>11</sup>

Pernyataan senada juga di sampaikan oleh WK. Kesiswaan yakni bapak salam bakir, mengatakan,

“kesulitan belajar sangat menghantui siswa, apabila siswa mengalami kesulitan belajar maka dirinya tidak percaya diri lagi sehingga kesulitan belajar ini juga disebut virus yang sangat berbahaya terhadap siswa, potensi akademik siswa yang kurang apabila di paksa maka otak tersebut akan down dan anak akan merasa mengantuk, Ketika saya mendengar bahwa ada siswa yang mengalami kesulitan belajar langsung saya panggil guru bahasa Indonesia dan menyuruh agar lebih focus ke siswa yang mengalami kesulitan belajar itu dan Alhamdulillah guru mata pelajaran bahasa Indonesia melakukan bimbingan belajar di sela-sela istirahat”.<sup>12</sup>

Diperjelas oleh bapak ubaidillah selaku guru di SMA Al-Falah beliau mengatakan, “bahwa guru bahasa Indonesia melakukan bimbingan belajar

---

<sup>10</sup> Ahmad Dani, selaku siswa kelas XI SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung (08 Maret 2020)

<sup>11</sup> Zainullah Guru Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (08 Maret 2020).

<sup>12</sup> Salam Bakir WK. Kesiswaan SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (08 Maret 2020).

terhadap murid yang mengalami kesulitan belajar sehingga siswa perlahan-lahan bisa meminimalisir kesulitan yang dialaminya”.<sup>13</sup>

Dengan melakukan bimbingan belajar dan memberikan motivasi kepada siswa bisa meminimalisir kesulitan belajar. Dengan hal ini Wk. Kesiswaan dan guru bahasa Indonesia sangat peduli terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar bahasa Indonesia dan keefektifan belajar siswa.

Dipertegas oleh bapak supardi selaku guru BK SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur di menyatakan, “Bapak zainullah untuk meminimalisir terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar beliau melakukan bimbingan belajar demi keefektifan siswa sehingga siswa sedikit demi sedikit bisa terlepas dari yang namanya kesulitan belajar karena kesulitan belajar ini merupakan penyakit yang tidak kelihatan”.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan yang di lakukan oleh peneliti di SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pameksan, WK. Kesiswaan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa bahasa Indonesia dan guna meningkatkan efektifitas dan semangat siswa dalam belajar yaitu dengan cara memerintahkan guru bahasa Indonesia untuk melakukan bimbingan belajar, dengan itu para siswa bisa meminimalisir kesulitan yang di alami siswa di SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pameksan.<sup>15</sup>

Diperkuat oleh pernyataan siswa yang mengalami kesulitan belajar yakni Ferry Maulana, “Saya kurang minat dalam pembelajaran bahasa idonesia dan tidak

---

<sup>13</sup> Ubaidillah Guru di SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pameksan, Wawancara langsung, (09 Maret 2020).

<sup>14</sup> Supardi BK SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pameksan, Wawancara Langsung (11 Maret 2020)

<sup>15</sup> Observasi Langsung di SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pameksan, (12 Maret 2020).

mengerti meterinya sehingga saya sulit dalam menangkap pelajaran yang di ajarkan oleh guru bahasa Indonesia serta malasnya dalam membaca dan pada saat itu saya mulai di berikan bimbingan belajar dan guru sering perhatian lebih kepada saya”.<sup>16</sup>

Dalam wawancara tersebut peneliti bisa menyimpulkan bahwa yang mengalami kesulitan pelajaran bahasa Indonesia yakni siswa bernama ferry maulana dan moh. Jamil.

## **2. Cara Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan.**

Mengatasi kesulitan belajar sering kali di remehkan namun cara mengatasi kesulitan belajar tidak dapat di pisahkan dari faktor kesulitan belajar itu sendiri, sebagaimana yang di kemukakan oleh bapak zainullah selaku guru bahasa Indonesia kelas XI SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan, beliau mengatakan,

“bermacam cara saya lakukan demi mengatasi kesulitan belajar terhadap siswa karena siswa yang mengalami kesulitan belajar kadang di kucilkan oleh teman sekelasnya oleh karena itu saya melakukan hal-hal yang bermanfaat kepada siswa agar siswa itu sendiri bisa terlepas dari kesulitan belajar yakni dengan merubah metode pengajaran dari yang monoton ke yang homum karena kebanyakan siswa sekarang apabila pelajaran terus di tekankan namun otaknya tidak mampu menerima pelajaran maka tidak ada gunanya juga”.<sup>17</sup>

Senada yang di sampaikan oleh bapak salam bakir selaku WK. Kesiswaan SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan, beliau mengatakan,

“saya menyuruh guru bahasa indonesia untuk melakukan bimbingan belajar dan saya juga menyarankan agar guru lebih fokus kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar saya selalu memantau siswa hanya dari luar apa

---

<sup>16</sup> Ferry Maulana, Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (13 Maret 2020)

<sup>17</sup> Zainullah, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (14 Maret 2020).

saja perkembangannya sehingga nanti bisa menjadi poin tersendiri dan menjadi evaluasi apa yang harus di perbaiki.”<sup>18</sup>

Dengan demikian cara mengatasi kesulitan belajar di SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan yaitu dengan melalui guru melakukan bimbingan belajar saat jam istirahat dan memberikan motivasi belajar terhadap siswa sehingga siswa bisa giat dalam belajar.

Di pertegas oleh moh. Nuris selaku siswa kelas XI SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan, mengatakan,

“Bimbingan belajar dan memberikan motivasi kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar memang di lakukan oleh guru bahasa Indonesia sehingga siswa yang mengalami kesulitan belajar bisa meningkatkan belajarnya sehingga sangat menutup kemungkinan metode yang di terapkan guru bisa meminimalisir kesulitan belajar siswa dan siswa yang lain bisa berperan aktif di dalamnya”.<sup>19</sup>

Adapun pernyataan juga di sampaikan oleh bapak supardi selaku guru BK di SMA Al-Falah Kadur, beliau mengatakan,

“ketika saya melintas didepan kelas saya melihat ferry maulana ketika belajar tidak serius dan malah mengganggu teman di sebangkunya sehingga temannya merasa risih, setelah pelajaran selesai saya memanggil ferry untuk menghadap saya di ruang BK, setelah saya tanyakan kepada ferry, ferry mengatakan bahwa dia tidak minat dalam bidang pelajaran bahasa Indonesia dia mengatakan bahwa pelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang paling sulit karena di asulit memahaminya”.<sup>20</sup>

Di perkuat oleh Ferry Maulana selaku siswa pertama yang mengalami kesulitan belajar bahasa Indonesia kelas XI SMA Al- Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan, dia menyatakan, “Guru bahasa indonesia melakukan bimbingan belajar dan pada saat guru mengajar guru menyelingi dengan humor biar

---

<sup>18</sup> Salam Bakir, WK. Kesiswaan di SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan, (14 Maret 2020).

<sup>19</sup> Moh Nuris, Siswa Kelas XI SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (15 Maret 2020).

<sup>20</sup> Dokumentasi langsung di SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan, (15 Maret 2020)

anak-anak semangat dalam belajar dan guru juga melakukan pembelajaran menggunakan permainan dalam belajar mengajar. Hal ini sangat efektif dan sangat berpengaruh kepada siswa apalagi kepada saya yang mengalami kesulitan belajar”.<sup>21</sup>

Dan dipertegas oleh Moh. Jamil selaku siswa kedua yang mengalami kesulitan belajar di kelas XI SMA Al-Falah Kadur Kabupaten Pamekasan, dia menyatakan,

“Guru merupakan orang tua kita kedua karena berkat kegigihan guru kita bisa dapat membaca, menulis, berhitung dan sebagainya, ketika saya mengalami kesulitan belajar pada pelajaran tertentu Bapak Zainullah adalah guru yang membimbing siswa sehingga siswa bisa paham apa yang mereka alami saat pelajaran, dan Pak Zainullah melakukan bimbingan secara lembut dan penuh kesabaran sehingga saya selaku siswa yang mengalami kesulitan belajar menjadi senang dan semangat”.<sup>22</sup>

Hasil pengamatan yang peneliti peroleh di lapangan ada beberapa Strategi yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia di SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan sebagai berikut :

- a. Mengubah cara mengajar guru dengan cara menanyakan kesehatan siswa seperti sudah sarapan, sudah belajar dan lain-lainnya.
- b. Menyelingi pelajaran dengan permainan sehingga siswa tidak monoton dan mengantuk saat jam pelajaran.
- c. Memberikan motivasi belajar agar siswa giat dalam melaksanakan pembelajaran.
- d. Memancing ingatan siswa akan pelajaran sebelumnya.
- e. Memberikan penghargaan kepada siswa yang menjawab pertanyaan guru guna mengatasi kesulitan belajar yang dimiliki siswa.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Ferry Maulana, Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (16 Maret 2020).

<sup>22</sup> Moh. Jamil, Siswa yang mengalami kesulitan belajar kelas XI SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (17 Maret 2020)

<sup>23</sup> Observasi Langsung di SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan, (18 Maret 2020).

### **3. Faktor Kesulitan Belajar Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI SMA AL-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan.**

Kesulitan belajar sangatlah berbahaya bagi siswa, tidak banyak siswa merasa tidak percaya diri karena sudah mengalami kesulitan belajar, dalam belajar tidaklah selalu berhasil. Tetapi sering kali hal hal yang mengakibatkan kegagalan atau setidaknya menjadi gangguan yang menghambat kemajuan belajar, Sebagaimana yang di sampaikan oleh Bapak salam bakir selaku WK. Kesiswaan SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan, beliau mengatakan,

“Sedangkan faktor penghambat yang dialami ferry maulana yakni ferry kurang giat dalam membaca sehingga itu salah satu faktor dalam dirinya sendiri dan faktor lainnya dari keluarganya ferry karena kurang memotivasi dalam belajar sehingga ferry menjadi sulit dalam memahami kesulitan belajar bahasa Indonesia, sedangkan faktor yang dialami oleh moh. Jamil adalah faktor dalam dirinya sendiri sebenarnya dia mampu dalam pelajaran akan tetapi ketika dia sudah mengalami gangguan pada fisiknya dia ketinggalan dalam pelajaran .<sup>24</sup>

Senada dengan Bapak Zainullah Selaku guru bahasa Indonesia kelas XI SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan, beliau mengatakan,

“Adapun faktor lain yang dialami ferry yakni bergaul dengan teman yang salah karena mayoritas teman ferry maulana malas belajar kerjanya Cuma main sehingga ferry terhanyut keduni temannya jadi itu salah satu faktor lainnya ferry mengalami kesulitan belajar, Sedangkan moh. Jamil sendiri merupakan siswa yang diam dan patuh kepada guru namun dia mengalami kesulitan belajar pada saat psikologinya terganggu.<sup>25</sup>

Pernyataan senada juga disampaikan oleh moh. Aris selaku teman akrab dari ferry dan jamil dia menyatakan,

“kesulitan yang dialami oleh ferry dan moh jamil sangatlah jauh berbeda namun mereka berdua sama sama mengalami kesulitan dalal pelajaran akan tetapi ferry sendiri faktornya lebih kepada faktor temanya, ferry sendiri kurang terkontrol oleh orang tuanya karean orang tuanya sibuk bertani sehingga kasih saying orang tua kepada ferry sangatlah kurang sehingga ferry banyak meluangkan waktu bermain bersama teman temannya dan parahnya lagi dia

---

<sup>24</sup> Salam Bakir, Selaku WK. Kesiswaan SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (18 Maret 2020).

<sup>25</sup> Zainullah, Selaku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (18 Maret 2020).

berteman dengan anak geng motor sehingga kehidupannya kurang terurus oleh orang tuanya, sedangkan Jamil sendiri merupakan siswa aktif di sekolah dan skill akademiknya cukup baik melainkan faktor yang dialami oleh Jamil sendiri ketika mengalami kesulitan belajar yakni Ferry mempunyai penyakit ketika penyakitnya kambuh maka pola pikir dan pengetahuannya berkurang dan lambat dalam memahami pelajaran”.<sup>26</sup>

Pernyataan juga di sampaikan oleh bapak Zainullah selaku guru bahasa Indonesia beliau mengatakan, “saya melakukan bimbingan belajar guna mempermudah siswa agar mudah dalam belajar dan Alhamdulillah siswa bisa aktif dan faham mengenai apa yang di pelajari saya saya sangat bangga”.<sup>27</sup>

Dan di perkuat oleh pernyataan Ferry Maulana selaku siswa yang mengalami kesulitan belajar bahasa Indonesia kelas XI SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan, Ferry Mengatakan,

“Yang membuat saya mengalami kesulitan dalam pelajaran bahasa Indonesia ini, iya karena saya tidak minat dalam pelajaran bahasa Indonesia dan saya sulit untuk membaca buku karena tulisan saya jelek sehingga saya tidak percaya diri atas tulisan saya, di sekolah saya malu karena tulisan saya jelek di rumah saya tidak di perhatikan oleh orang tua makanya saya bermain terus untuk menghilangkan rasa bosan sehingga saya salah memilih teman akhirnya saya yang mengikuti jejak teman saya, sejak itu saya merasa menyesal karena salah memilih teman, dan alhamdulillah bapak Zainullah memberi saya motivasi agar tetap belajar dengan giat dengan itu saya mulai percaya diri”.<sup>28</sup>

Dan diperjelas oleh Moh. Jamil selaku siswa yang mengalami kesulitan belajar di SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan, dia menyatakan,

“Saya sangat senang ketika pelajaran bahasa Indonesia apalagi pada mata pelajaran puisi akan tetapi ketika fisik saya terganggu maka konsentrasi saya tidak bisa bersatu kepalajan, saya mulai sakit sakitan pada bangku Mts, saya mengalami penyakit mag awalnya saya tidak punya penyakit mag tapi keseringan perut saya kosong saat berangkat sekolah sehingga saya mengalami penyakit tersebut dan penyakit itu ketika kambuh sangat mengganggu konsentrasi pada saat pelajaran dimulai”.<sup>29</sup>

---

<sup>26</sup> Moh. Aris, selaku teman akrab dari Ferry dan Moh. Jamil, Wawancara Langsung, (92 Maret 2020).

<sup>27</sup> Dokumentasi langsung di SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan, (20 Maret 2020).

<sup>28</sup> Ferry Maulana, Selaku Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (20 Maret 2020).

<sup>29</sup> Moh. Jamil, selaku siswa yang mengalami kesulitan belajar di Kelas XI SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (21 Maret 2020)

Dalam hal ini ferry maulana mengalami kesulitan belajar karena faktor tidak minat dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan kurangnya motivasi dari keluarga serta salah memilih teman membuat ferry menjadi kesulitan dalam belajar, sedangkan moh. Jamil sendiri senang terhadap pelajaran bahasa indoneisa akan tetapi ketika mengalami gangguan pada fisiknya maka pelajaran yang di pelajari akan terganggu .

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Jenis-jenis Kesulitan Belajar Belajar Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan**

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan hal yang terpenting, berhasil dan tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada proses yang dialami peserta didik, namun demikian dalam belajar sering sering ada hal-hal yang mengakibatkan kegagalan atau setidaknya gangguan yang menghambat kemajuan belajar, hambatan atau kesulitan belajar itu terjadi karena ada hal-hal yang menyebabkan.

Kesulitan belajar sering kali menghantui para peserta didik, sehingga guru banyak melakukan sistem pembelajaran yang simple dan mudah dimengerti terhadap peserta didik, kesulitan belajar terhadap siswa bukan hanya keterbatasan fisik saja akan tetapi kurang minatnya terhadap pembelajaran tersebut.

Menurut hasil wawancara dengan WK. Kesiswaan dan Guru bahasa indonesia serta siswa kelas XI SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur bahwa Ferry Maulana, dan Moh. Jamil peserta didik Ferry Maulana mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran bahasa indonesia kurena kurang minatnya terhadap pembelajaran tersebut dan tulisannya tidak bisa di baca oleh orang lain, dan kurangnya motivasi dari kedua orang tuanya sehingga Ferry Maulana mengalami kesulitan belajar bahasa indonesia,

yang mana kesulitan belajar ini di golongan dengan jenis (kesulitan belajar secara umum) yaitu Kasus kesulitan belajar dengan latar belakang kurangnya motivasi dan minat belajar.

Sedangkan Moh jamil sendiri mengalami kesulitan belajar pada saat ada gangguan pada fisiknya yakni mengalami kurang enak badan pada saat pelajaran dimulai yang mana kesulitan dalam hal ini bisa di golongan dengan (kesulitan dalam jenis kesulitan secara khusus) yakni gangguan terhadap psikologis siswa.

Berdasarkan data yang di peroleh di lapangan SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan mengenai jenis-jenis kesulitan belajar dengan berlatar belakang sebagai berikut:

a. Kurangnya Motivasi

Dalam kasus kesulitan belajar disini siswa kurang motivasi sehingga peran guru disini sangat di butuhkan karena motivasi sangat penting bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar apalagi siswa guru menjadi bapak kedua dari orang tua sehingga kedekatan siswa dan guru itu sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak.

b. Kurangnya minat dalam belajar

Apabila siswa tidak minat terhadap pelajaran maka sulit pelajaran akan masuk se otaknya dan pelajaran itu dapat dipahami sehingga bapak zainullah tadi melakukan teronosan baru yakni melakukan pembelajaran secara humoris dan di sela sela pelajaran ada gamenya sehingga siswa tidak mengantuk dan tidak bosan.

c. Gangguan pada psikologi anak

Gangguan ini sangat tidak diinginkan oleh para siswa kadang gangguan ini datang tiba tiba akibat anak tidak sarapan sebelum berangkat kesekolah

kadang banyak pikiran yang menghantui sehingga fisik anak sangatlah berguna dan berpengaruh terhadap pembelajaran sehingga guru harus pintar pintar dalam mengamati postur tubuh siswa yang mengalami gangguan pada fisik sehingga guru bisa langsung respon terhadap hal tersebut.

Dari uraian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kesulitan yang dialami Ferry Maulana merupakan jenis kesulitan belajar dengan latar belakang kurangnya motivasi dan minat belajar serta bersumber dari faktor lingkungan. Sedangkan kesulitan yang dialami oleh moh. Jamil yakni dilatarbelakangi oleh dirinya sendiri dan faktor gangguan pada fisiknya atau gangguan pada psikologis siswa.

## **2. Cara Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan.**

Dalam proses pembelajaran, setiap peserta didik mempunyai keinginan agar semua dapat memperoleh hasil belajar yang baik dan memuaskan. Harapan tersebut sering kandas karena sering mengalami berbagai kesulitan dalam belajar. Guru sangat berperan penting dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik, misalnya memberikan bimbingan khusus terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar sehingga siswa memperoleh hasil yang baik di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah di peroleh, ada berbagai kesulitan belajar yang terjadi terhadap peserta didik antaranya tulisan peserta didik tidak bisa di baca, kesulitan belajar karena tidak minat terhadap pelajaran bahasa indonesia, kesulitan belajar karena kurangnya motivasi dari orang tua terhadap perkembangan pendidikan anak. Melihat kesulitan belajar yang terjadi maka di pandang perlu melakukan inisiatif sebagai upaya mengatasi kesulitan belajar yang di maksud. Adapun upaya yang telah dilakukan dari pihak

sekolah di SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan sebagai berikut:

- a. Mengubah cara mengajar guru dengan cara menanyakan kesehatan siswa seperti sudah sarapan, sudah belajar dan lain-lainnya.
- b. Menyelingi pelajaran dengan permainan sehingga siswa tidak monoton dan mengantuk saat jam pelajaran.
- c. Memberikan motivasi belajar agar siswa giat dalam melaksanakan pembelajaran.
- d. Memancing ingatan siswa akan pelajaran sebelumnya.
- e. Memberikan penghargaan kepada siswa yang menjawab pertanyaan guru guna mengatasi kesulitan belajar yang di miliki siswa.
- f. Perhatian lebih kepada siswa dan menanyakan sudah sarapan apa belum.

Dengan upaya seperti diatas guna meningkatkan semangat belajar siswa pada umumnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia pada khususnya.

### **3. Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan.**

Sebagaimana sudah di jelaskan bahwa peserta didik mengalami kesulitan belajar, namun ada yang paling menonjol dan itulah yang di ambil kesimpulan terakhir dari jenis kesulitan belajar yang di alami peserta didik dan banyak faktor yang menyebabkannya. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar di SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan ialah sebagai berikut:

- a. Faktor yang bersumber dari diri peserta didik, mulai dari malas membaca, suka bermain dan mengganggu teman sebangkunya serta tidak memperhatikan penjelasan gurunya.

- b. Faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah, yakni faktor dari teman peserta didik yang mana teman peserta didik malas untuk belajar sehingga peserta didik ikut terhanyut dalam kemalasan temannya itu.
- c. Faktor yang bersumber dari keluarga, keluarga merupakan ujung tombak dalam pendidikan anak, keluarga yang tidak mengontor anaknya ketika sekolah membuat anak kurang perhatian, kurangnya motivasi dan rendahnya kasih sayang orang tua terhadap dalam mengontrol dan mengikuti perkembangan akademik anaknya, serta kurangnya bimbingan belajar terhadap anaknya sehingga anaknya mengalami kesulitan belajar.
- d. Faktor gangguan pada psikologi anak, gangguan dalam hal ini ada yang menginginkan apalagi siswa sehingga ketika siswa sudah mengalami yang namanya gangguan pada psikologi maka siswa akan lemas dan down serta kurang konsentrasi dalam pelajaran yang di tempuhnya maka dari itu sebelum berangkat sekolah siswa diharapkan untuk sarapan yang bernutrisi sehingga membantu siswa untuk semangat dalam belajar dan mengantisipasi gangguan pada psikologi atau gangguan pada fisik siswa.

### **C. Pembahasan**

Hasil penelitian di atas merupakan penelitian lapangan yang telah dilakukan peneliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan judul penelitian “Kesulitan Belajar Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Al- Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan”

Kesulitan belajar akan menimbulkan suatu keadaan dimana peserta didik dapat belajar sebagaimana mestinya sehingga memiliki prestasi belajar rendah. Peserta didik yang mengalami masalah dengan belajarnya biasanya ditandai dengan gejala:

- a. Prestasi yang rendah atau dibawah rata-rata
- b. Hasil yang di capai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan
- c. Lambat dalam melakukan tugas belajar

Kesulitan belajar bahkan dapat menyebabkan suatu keadaan yang sulit dan mungkin menimbulkan suatu keputusan sehingga memaksakan seorang siswa untuk berhenti di tengah jalan. Adanya kesulitan belajar pada seseorang siswa dapat dideteksi dengan kesalahan-kesalahan peserta didik dalam mengerjakan tugas maupun soal-soal tes. Kesalahan adalah penyimpangan terhadap jawaban yang benar pada butir soal. Kesulitan belajar bukan hanya di sebabkan oleh faktor intelegensi yang rendah, akan tetapi juga di sebabkan non intelegensi, potensi yang kurang darinya dapat di pandang sebagai indikasi bahwa peserta didik mengalami masalah dalam aktivitasnya. Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menghalangi atau memperlambat seorang peserta didik dalam mempelajari, dan memahami serta menguasai pelajaran.

## **1. Jenis-jenis Kesulitan Belajar Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Al-Falah Kadur Kabupaten Pamekasan**

Kesulitan belajar adalah keterbelakangan yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk menafsirkan apa yang mereka lihat dan mereka dengar. Kesulitan belajar juga merupakan ketidakmampuan dalam menghubungkan berbagai informasi yang berasal dari berbagai bagian otak mereka. Kelemahan ini akan tampak dalam beberapa hal, seperti kesulitan dalam berbicara dan menulis sesuatu. Kesulitan-kesulitan ini tampak ketika mereka melakukan kegiatan-kegiatan sekolah, dan menghambat proses belajar membaca, menulis, atau berhitung yang seharusnya mereka lakukan.

Kesulitan belajar dapat berlangsung dalam waktu yang lama. Beberapa kasus memperlihatkan bahwa kesulitan ini memengaruhi banyak bagian dalam kehidupan seseorang, baik itu di sekolah, pekerjaan, rutinitas sehari-hari, kehidupan keluarga, atau bahkan terkadang dalam hubungan persahabatan dan bermain.<sup>30</sup>

Di Kelas XI SMA Al-Falah Kadur Kabupaten Pamekasan mengalami jenis kesulitan belajar dengan berlatar belakang sebagai berikut;

a. Kurangnya Motivasi

Dalam kasus kesulitan belajar disini siswa kurang motivasi sehingga peran guru disini sangat di butuhkan karena motivasi sangat penting bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar apalagi siswa guru menjadi bapak kedua dari orang tua sehingga kedekatan siswa dan guru itu sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak.

b. Kurangnya minat dalam belajar

Apabila siswa tidak minat terhadap pelajaran maka sulit pelajaran akan masuk se otaknya dan pelajaran itu dapat dipahami sehingga bapak zainullah tadi melakukan teronosan baru yakni melakukan pembelajaran secara humoris dan di sela sela pelajaran ada gamenya sehingga siswa tidak ngantuk dan tidak bosan.

c. Gangguan pada psikologi anak

Gangguan ini sangat tidak diinginkan oleh para siswa kadang gangguan ini datang tiba tiba akibat anak tidak sarapan sebelum berangkat kesekolah kadang banyak fikiran yang menghantui sehingga fisik anak sangatlah berguna dan berpengaruh terhadap pembelajaran sehingga guru harus pintar

---

<sup>30</sup> Derek Wood, dkk, *Kiat Mengatasi Gangguan Belajar*, (Jogjakarta: Kata Hati, 2017), hlm., 19-20

pintar dalam mengamati postur tubuh siswa yang mengalami gangguan pada fisik sehingga guru bisa langsung respon terhadap hal tersebut.

Dari uraian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kesulitan yang dialami Ferry Maulana merupakan jenis kesulitan belajar dengan latar belakang kurangnya motivasi dan minat belajar dan bersumber dari faktor lingkungan serta kurangnya kasih sayang dari orang tua, sedangkan moh jamil mengalami jenis kesulitan faktor gangguan pada psikologi anak atau gangguan pada fisik siswa.

## **2. Cara Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Al-Falah Kadur Kabupaten Pamekasan.**

Banyak guru yang beranggapan bahwa kesulitan belajar dalam diri siswa sulit untuk dihilangkan, berikut ini alternatif pemecahan kesulitan belajar terhadap siswa, namun guru sangat diharapkan untuk terlebih dahulu melakukan beberapa langkah penting sebagai berikut:

1. Menganalisis hasil diagnosis, yakni menelaah bagian-bagian masalah dan hubungan antar bagian tersebut untuk memperoleh pengertian yang benar mengenai kesulitan belajar yang dihadapi siswa.

Seperti yang telah dilakukan di kelas XI SMA Al-Falah Kadur Kabupaten Pamekasan yaitu melakukan perubahan mengajar dengan memberikan tutur sapa terlebih dahulu sebelum melakukan pembelajaran. Dalam artian memberikan perhatian kepada siswa seperti menanyakan keadaan siswa dan semacamnya sebagai bentuk perhatian penuh serta interaksi yang baik antara guru siswanya. Disamping itu memancing ingatan siswa akan pelajaran yang diperoleh dipertemuan sebelumnya hal ini sangat membantu kepada siswa dalam mengatasi kesulitan belajarnya.

2. Mengidentifikasi dan menentukan bidang kecakapan tertentu yang memerlukan perbaikan. Di kelas XI SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan guru melakukan pembelajaran dalam upaya mengkaitkan dengan permainan sehingga dalam hal ini membuat siswa tidak jenuh dan semangat dalam belajarnya, sehingga nantinya akan mengatasi terhadap kesulitan belajar siswa. Serta memberikan motivasi belajar agar siswa giat dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
3. Menyusun program perbaikan, khususnya program remedial teaching (pengajaran perbaikan). Di kelas XI SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan melakukan perbaikan pembelajaran melalui pemberian penghargaan bagi siswa yang menjawab pertanyaan guru guna mengatasi kesulitan belajar siswa.<sup>31</sup>

### **3. Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Al-Falah Kadur Kabupaten Pamekasan.**

Mengenai faktor kesulitan belajar yang dikemukakan oleh Loree mengelompokkan secara sederhana kedalam dua katagori, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri siswa maupun didalam luar siswa. Faktor-faktor yang terletak di luar diri siswa, antara lain:

- a. Kurikulum yang seragam, bahan dan buku-buku sumber yang tidak dengan tingkat kematangan dan perbedaan individu.
- b. Tidak sesuaian standar administrasi (sistem pengajaran), penilaian, pengelolaan, kegiatan dan pengalaman belajar-mengajar, dan sebagainya.
- c. Terlalu berat beban belajar (siswa) dan mengajar (guru).

---

<sup>31</sup> Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2014) hlm 173

- d. Terlalu besar populasi siswa dalam kelas, terlalu menuntut banyak kegiatan keluar, dan sebagainya.
- e. Terlalu sering pindah sekolah atau program, tinggal kelas dan sebagainya.
- f. Kelemahan dari sistem belajar mengajar pada tingkat pendidikan sebelumnya
- g. Kelemahan dalam kondisi rumah tangga.
- h. Terlalu banyak kegiatan di luar jam pelajaran sekolah atau terlalu banyak terlibat dalam ekstra kurikuler.
- i. Kekurangan makan (gizi, kalori, dan sebagainya) .<sup>32</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti faktor atau penyebab kesulitan belajar yang di alami peserta didik sebagian besar disebabkan oleh mereka sendiri atau faktor internal peserta didik yang mana kurang berusaha giat dalam belajar, sering bermain-main saat proses pembelajaran sehingga konsentrasi belajar peserta didik lain menjadi teralihkan. Ada juga faktor eksternal dari peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, pergaulan peserta didik yang salah memilih teman sehingga membuatnya terbawa arus temannya sendiri yang mana temannya malas untuk belajar dan kurangnya motivasi belajar terhadap orang tua peserta didik sehingga peserta didik mengalami kesulitan belajar.

Namun ada beberapa poin faktor yang sangat menonjol mempengaruhi terhadap kesulitan belajar siswa di kelas XI SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Kabupaten Pamekasan sebagai berikut;

- a. Faktor yang bersumber dari diri peserta didik, mulai dari malas membaca, suka bermain dan mengganggu teman sebangkunya serta tidak memperhatikan penjelasan gurunya.

---

<sup>32</sup> Abin Syamsuddin Makmun, Psikologi pendidikan, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012) hlm 325-327.

- b. Faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah, yakni faktor dari teman peserta didik yang mana teman peserta didik malas untuk belajar sehingga peserta didik ikut terhanyut dalam kemalasan temannya itu.
- c. Faktor yang bersumber dari keluarga, keluarga merupakan ujung tombak dalam pendidikan anak, keluarga yang tidak mengontor anaknya ketika sekolah membuat anak kurang perhatian, kurangnya motivasi dan rendahnya kasih sayang orang tua terhadap dalam mengontrol dan mengikuti perkembangan akademik anaknya, serta kurangnya bimbingan belajar terhadap anaknya sehingga anaknya mengalami kesulitan belajar.
- d. Gangguan pada psikologi anak

Gangguan ini sangat tidak diinginkan oleh para siswa kadang gangguan ini datang tiba tiba akibat anak tidak sarapan sebelum berangkat kesekolah kadang banyak pikiran yang menghantui sehingga fisik anak sangatlah berguna dan berpengaruh terhadap pembelajaran sehingga guru harus pintar pintar dalam mengamati postur tubuh siswa yang mengalami gangguan pada fisik sehingga guru bisa langsung respon terhadap hal tersebut.